

Bunda “Malaikat” Anak-Anak  
(Amsal 31: 10-17; I Tesalonika 2:7-12: Matius 15:3-9)

Pada suatu masa seorang anak yang telah siap untuk dilahirkan datang kepada Tuhan dan bertanya: “Tuhan, seisi Surga berkata kepadaku kalau Tuhan akan mengirim aku ke bumi besok; bagaimana aku dapat hidup di sana sedangkan aku teramat kecil dan lemah?”

Tuhan menjawab, “Salah satu dari sekian banyaknya malaikat di surga, telah Ku pilih untuk menjadi malaikatmu. Sekarang Ia sudah sangat menantikan kehadiranmu. Ia akan merawat dan mengasihimu.”

“Tetapi sebelumnya, ketika ia masih di sini di surga, katakan kepadanya, meskipun aku lemah dan tidak dapat berbuat apa-apa, tetaplah bernyanyi dan tersenyum untukku, itu sudah cukup membuatku bahagia.”

“Malaikatmu akan bersenandung; bernyanyi untuk mu. Ia juga akan selalu tersenyum untukmu setiap hari. Kamu akan merasakan betapa malaikatmu mengasihimu bahkan memanjakanmu, maka berbahagialah.”

“Tetapi bagaimana aku dapat mengerti apabila ada orang yang berbicara kepadaku, jika aku tidak memahami bahasa yang mereka bicarakan?”

“Malaikatmu akan memberitahukan kata-kata yang paling indah dan manis yang akan pernah kamu dengar; dengan perhatian dan kesabaran, malaikatmu akan mengajarmu bagaimana berbicara.”

“Dan apa yang harus aku lakukan jika aku ingin berbicara kepada-Mu, Tuhan?”

“Malaikatmu akan mengajakmu melipat tangan dan mengajarmu berdoa.”

“Telah ku dengar banyak cerita, di bumi banyak manusia yang jahat. Siapa yang akan melindungiku?”

“Malaikatmu akan membelamu, ia bahkan rela menyerahkan nyawanya demi untuk menyelamatkan dirimu.”

“Tetapi aku akan selalu sedih sebab aku tidak dapat bertemu dengan-Mu lagi, Tuhan.?”

“Malaikatmu akan selalu bercerita kepadamu tentang Aku dan akan mengajarmu jalan bagimu untuk datang kembali kepada-Ku, dan Akupun akan selalu menyertaimu.”

Sekarang telah tiba waktunya baginya untuk dilahirkan di bumi, dan si anak masih bergegas berusaha bertanya lembut: “Ya, Tuhan, aku harus pergi sekarang ke bumi, tolong katakan segera kepadaku siapakah nama malaikatku itu?”

“Nama malaikatmu tidaklah penting, yang pasti kamu akan memanggil malaikatmu: ‘mama’ (‘ibu’)”